

## **ABSTRACT**

*This study conducted for the purpose of knowing how much influence the role of a Modern Administrative System of Taxation on Income Tax Revenue which is run by the government this directorate general of taxes.*

*This research uses descriptive method with a form of qualitative research using a quistionaire survey to look for fact symptoms and seeking factual information.*

*Subsequent processing by using statistical tools to calculate the ratio of income tax revenue before and after modernization. Object of study is Modern System of Tax Administration and Income Tax Revenue, because it acquired the rejection of  $H_0$ . Then the test results consistent with the hypothesis that has been proposed in this study namely, Modernization of Tax Administration has a significant effect on Income Tax Revenue in the Tax Service Office Pratama Subang.*

*Keyword: Modern Tax Administration System, Income Tax Revenue.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan peranan Sistem Administrasi Modern Perpajakan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan yang dijalankan oleh pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian survei dengan menggunakan kuisioner untuk mencari fakta dan gejala-gejala dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

Pengolahan data berikutnya dengan menggunakan alat bantu statistik (SPSS) untuk menghitung perbandingan penerimaan Pajak Penghasilan sebelum modernisasi dan sesudah modernisasi. Objek penelitian adalah sistem administrasi perpajakan modern dan penerimaan Pajak Penghasilan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sistem administrasi perpajakan modern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan, karena diperoleh penolakan terhadap  $H_0$ . Maka hasil pengujian sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu, Modernisasi Administrasi Perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak pratama Subang.

Kata-kata kunci: Modernisasi Administrasi Perpajakan, penerimaan Pajak Penghasilan.

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	8
2.1 Pengertian Pajak.....	8
2.1.1 Fungsi Pajak.....	9
2.1.2 Asas pemungutan Pajak .....	9
2.1.3 Syarat Pemungutan Pajak .....	11

2.1.4	Sistem Pemungutan Pajak.....	11
2.1.5	Pembagian Pajak Menurut Sifat, Objek, dan lembaga Pemungutannya .....	13
2.2	Pengertian Pajak Penghasilan .....	14
2.2.1	Subjek Pajak Penghasilan .....	17
2.2.2	Bukan Subjek Pajak Penghasilan.....	20
2.2.3	Wajib Pajak.....	21
2.2.4	Objek Pajak.....	22
2.2.5	Bukan Objek Pajak Penghasilan .....	24
2.2.6	Tarif Pajak Penghasilan .....	27
2.3	Reformasi Administrasi .....	28
2.3.1	Tujuan Reformasi Administrasi.....	29
2.3.2	Administrasi perpajakan .....	30
2.3.3	Reformasi Administrasi Perpajakan .....	31
2.4	Konsep dan Tujuan Modernisasi Administrasi Perpajakan .....	31
2.4.1	<i>e-Registration</i> .....	34
2.4.2	<i>e-Payment</i> .....	34
2.4.3	<i>e-Filling</i> .....	35
2.4.4	<i>e-SPT</i> .....	35
2.5	Kerangka Pemikiran.....	36
2.6	Pengembangan Hipotesis .....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Objek Penelitian.....	39

3.1.1	Sejarah Singkat Direktorat Jenderal Pajak.....	39
3.1.1.1	Visi Direktorat Jenderal Pajak.....	40
3.1.1.2	Misi Direktorat Jenderal Pajak.....	40
3.1.2	Struktur Organisasi Kantor Wilayah DJP.....	41
3.1.3	Sejarah Singkat KPP Pratama Subang.....	42
3.1.4	Wilayah Kerja KPP Pratama Subang.....	44
3.1.5	Struktur Organisasi .....	46
3.2	Metode Penelitian .....	58
3.2.1	Operasional Variabel .....	49
3.2.2	Penetapan Hipotesis.....	50
3.2.3	Penetapan Populasi Sampel .....	50
3.2.3.1	Populasi .....	50
3.2.3.2	Sampel.....	51
3.2.4	Pengumpulan data.....	52
3.2.4.1	Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.2.4.2	Teknik Analisis Data .....	53
3.2.5	Pengujian Instrumen .....	65
3.2.5.1	Uji Validitas .....	65
3.2.5.2	Uji Reabilitas.....	57
3.2.6	Pemilihan Tes Statistik dan Pengujian Hipotesis .....	58
3.2.6.1	Pemilihan Tes Statistik.....	58
3.2.6.2	Pengujian Hipotesis .....	61
3.2.7	Penarikan Kesimpulan .....	62
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
4.1 Karakteristik Responden.....	64
4.2 Tanggapan Responden Terhadap Modernisasi Administrasi Perpajakan.....	66
4.2.1 Modernisasi Administrasi Perpajakan .....	66
4.2.2 Penerimaan Pajak Penghasilan .....	85
4.2.2.1 Integritas Profesionalisme .....	85
4.2.2.2 Tingkat Kemudahan dan Efisiensi Pelayanan .....	90
4.2.2.3 Tersedianya Sumber Informasi .....	95
4.3 Analisis Linear Sederhana .....	99
4.4 Uji Hipotesis .....	101
4.5 Analisis Korelasi.....	102
4.6 Koefisien Determinasi .....	103
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 105
5.1 Kesimpulan .....	105
5.2 Keterbatasan Penulis .....	106
5.3 Saran .....	106
 DAFTAR PUSTAKA .....	 108

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Uji Hipotesis .....	102

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Tarif Pajak Penghasilan ..... 28
Tabel II	Struktur Organisasi ..... 46
Tabel III	Pemberian kode untuk Jawaban Pertanyaan Positif tertutup ..... 54
Tabel IV	Tingkat Hubungan antar Variabel..... 60
Tabel V	Jenis Kelamin..... 64
Tabel VI	Jenis Sektor Perusahaan..... 65
Tabel VII	Status Pekerjaan..... 65
Tabel VIII	Tempat Pelayanan Terpadu ..... 67
Tabel IX	Laporan Perpajakan SPT, SSP dan sebagainya ..... 68
Tabel X	Account Representative melayani Wajib Pajak..... 69
Tabel XI	Account Representative membantu mediator Wajib Pajak ..... 70
Tabel XII	Cara mengatasi kebingungan yang dimiliki Wajib Pajak..... 71
Tabel XIII	Petugas Help Desk cukup berpengetahuan tentang perpajakan..... 72
Tabel XIV	Petugas Help Desk mempunyai kemampuan berkomunikasi..... 73
Tabel XV	Petugas Help Desk melayani sesuai dengan hari dan jam kerja kantor ..... 74
Tabel XVI	Cara membantu permasalahan Wajib Pajak yang disampaikan .... 75
Tabel XVII	Keluhan yang disampaikan oleh Wajib Pajak ..... 76
Tabel XVIII	Call center memberikan pelayanan dalam konfirmasi..... 77
Tabel XIX	Media informasi atas peraturan perpajakan ..... 78
Tabel XX	Media informasi Pajak pada KPP subang digunakan secara gratis 79
Tabel XXI	Website KPP Subang mempermudah akses informasi ..... 80

Tabel XXII	Website KPP Subang memberikan informasi kepada Wajib Pajak.....	81
Tabel XXIII	KPP Subang memiliki Pojok Pajak yang memfasilitasi penyuluhan.....	82
Tabel XXIV	KPP Subang memiliki e-system perpajakan.....	83
Tabel XXV	Fasilitas e-system dapat dimanfaatkan .....	84
Tabel XXVI	Tingkat kesalahan perhitungan pajak .....	85
Tabel XXVII	Tingkat keterlambatan penyampaian SPT .....	86
Tabel XXVIII	Pelayanan yang dilakukan oleh fiskus sudah cukup signifikan.....	87
Tabel XXIX	Aparat pajak tegas dalam menerapkan peraturan pajak.....	88
Tabel XXX	Aparat pajak memberikan rasa keadilan dan kepastian hukum.....	89
Tabel XXXI	Kewajiban pajak mudah dikerjakan.....	90
Tabel XXXII	Kewajiban perpajakan melalui digitalisasi cepat prosesnya .....	91
Tabel XXXIII	Pengisian dan penggunaan formulir mudah dilakukan.....	92
Tabel XXXIV	Efisiensi Waktu.....	93
Tabel XXXV	Wajib Pajak lebih mudah menyelesaikan kewajiban perpajakan ..	94
Tabel XXXVI	Wujud pajak pada umumnya memahami manfaat modernisasi ....	95
Tabel XXXVII	Adanya sosialisasi mengenai kewajiban perpajakan .....	96
Tabel XXXVIII	Kebijakan perpajakan yang berlaku.....	97
Tabel XXXIX	Ada sarana memperoleh penjelasan tentang hal-hal yang belum jelas .....	98
Tabel XL	Aparat pajak mampu memberikan informasi yang jelas .....	99
Tabel XLI	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	100
Tabel XLII	Analisis Korelasi Pearson .....	103